

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Metode Penelitian**

#### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang dilakukan dengan melihat dan terjun langsung ke lapangan dalam rangka menggali data dan informasi terkait dengan pengaruh kepemimpinan transformatif, gaya komunikasi dan manajerial Tuan Guru terhadap kinerja tenaga pendidik dan kependidikan pada pondok pesantren di *Banua Anam*

#### **2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *mixed methods*, yaitu suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk pendekatan dalam penelitian, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Penelitian campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif.<sup>1</sup> Sedangkan menurut Sugiyono *mixed methods* adalah metode penelitian dengan mengkombinasikan antara dua metode penelitian sekaligus, kualitatif dan kuantitatif dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga akan diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> John W. Creswell, *Qualitative Inquiry :Choosing Among Five Traditions* (USA: Sage Publications, 1998), h. 5.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 18.

Peneliti ini menggunakan eksplanatoris sekuensial. Dimana tahap pertama adalah mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif kemudian dilanjutkan tahap kedua pengumpulan dan menganalisis yang dibangun kualitatif.

Pendekatan ini juga mempertanyakan dan menghubungkan dua variabel sehingga memiliki hubungan sebab akibat. Pada penelitian ini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Jadi dari penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel "X" adalah kepemimpinan transformasional, gaya komunikasi dan kemampuan manajerial Tuan Guru dan variabel "Y" adalah kinerja pendidik dan kependidikan pada pondok pesantren

Penelitian ini dirancang untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan dan tujuan yang hendak dicapai serta menguji hipotesis. Rancangan penelitian menurut Kerlinger merupakan suatu struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa, sehingga peneliti memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitian, dibedakan sebagai berikut:

- a. Penelitian ini merupakan penelitian *exploratory* yaitu berusaha untuk mencari hubungan-hubungan yang relatif baru, dan *explanatory* yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara menjelaskan gejala yang ditimbulkan oleh suatu obyek penelitian.
- b. Ditinjau dari aspek datanya adalah penelitian *ex post facto*, yang berarti setelah kejadian yaitu penelitian yang bersifat pencarian empirik yang sistematis, di

mana peneliti tidak dapat mengontrol variabel bebasnya karena peristiwa telah terjadi atau sifatnya tidak dapat dimanipulasi.

- c. Ditinjau dari tujuannya adalah studi kausal yang berusaha menjelaskan hubungan kausal pengaruh Kepemimpinan dan Gaya komunikasi Tuan Guru terhadap Kinerja Pendidik pada pondok pesantren di *Banua Anam*.

## **B. Metode dan Desain Penelitian**

### **1. Metode**

Peneliti ini menggunakan eksplanatoris sekuensial. Dimana tahap pertama adalah mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif kemudian dilanjutkan tahap kedua pengumpulan dan menganalisis yang dibangun kualitatif

### **2. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam merencanakan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model penelitian. Desain penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan *survey research and depth interview*. Penelitian survei menggunakan kuisioner sebagai alat pengambilan data, peneliti mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Survei tersebut dilakukan dalam rangka untuk mengetahui Pengaruh Kepemimpinan dan gaya komunikasi Tuan Guru terhadap kinerja Pendidik pada pondok pesantren di *Banua Anam*.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 100.

### C. Waktu dan lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan pada pondok Pesantren Modern: Darul Istiqomah dan Al Islam Kambitin. Salafiyah: Nurul Muhibbin dan Al Amin Pamangkih. Mixed: Rakha Amuntai dan Nurul Mustafa Tanjung sebagai obyek penelitian untuk melihat pengaruh kepemimpinan dan gaya komunikasi Tuan Guru terhadap Kinerja Pendidik pada pondok pesantren di *Banua Anam*. Waktu penelitian dijadwalkan enam bulan mulai Juli 2022 sampai Desember 2023.

### D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pendidik pada Pondok Pesantren di *Banua Anam* yang berjumlah 300 Orang.

Sampel adalah kumpulan sampling yang dipilih dari suatu kerangka sampling. Penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Penelitian ini menggunakan pemilihan sampel dengan metode *simple random sampling*. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Krejcie dan Morgan sebagai berikut

$$n = \frac{X^2 \cdot N \cdot P(1 - P)}{(N - 1) \cdot d^2 + X^2 \cdot P(1 - P)}$$

$$n = \frac{3,841 \cdot 300 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{(300 - 1) \cdot 0,0025 + 3,841 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}$$

$$n = 213,215 \approx 143$$

Keterangan :

$n$  = besarnya sampel

$N$  = besarnya populasi merupakan tenaga pendidik dan kependidikan pada pondok pesantren di *Banua Anam* yaitu 300 orang.

$X^2$  = nilai chi kuadrat

$P$  = proporsi populasi

$d$  = galat pendugaan

Sehingga didapatkan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 143 orang. Jumlah sampel masing-masing pondok pesantren diperoleh dengan membandingkan jumlah Pendidik dan Tenaga Pendidik dengan total populasi, kemudian dikalikan dengan jumlah sampel yang akan digunakan.

Perhitungannya adalah sebagai berikut.

- $n1 = \frac{N1}{N} \times n = \frac{50}{300} \times 143 = 68,94 \approx 24$
- $n2 = \frac{N1}{N} \times n = \frac{50}{300} \times 143 = 68,94 \approx 24$
- $n3 = \frac{N1}{N} \times n = \frac{50}{300} \times 143 = 68,94 \approx 24$
- $n4 = \frac{N1}{N} \times n = \frac{50}{300} \times 143 = 68,94 \approx 24$
- $n5 = \frac{N1}{N} \times n = \frac{50}{300} \times 143 = 68,94 \approx 24$
- $n6 = \frac{N1}{N} \times n = \frac{50}{300} \times 143 = 68,94 \approx 24$

Keterangan:

$N$  : populasi seluruh tenaga pendidik dan kependidikan di *Banua Anam* adalah 300

$N1$  : populasi tenaga pendidik dan kependidikan di Pondok pesantren Darul Istiqomah adalah 50

$N2$  : populasi tenaga pendidik dan kependidikan di Pondok pesantren Al Islam adalah 50

$N_3$  : populasi tenaga pendidik dan kependidikan di Pondok pesantren Nurul Muhibbin adalah 50

$N_4$  : populasi tenaga pendidik dan kependidikan di Pondok pesantren Al Amin adalah 50

$N_5$  : populasi tenaga pendidik dan kependidikan di Pondok pesantren Rakha adalah 50

$N_6$  : populasi tenaga pendidik dan kependidikan di Pondok pesantren Nurul Mustafa adalah 50

$n$  : besar sampel keseluruhan adalah 143

$n_1$  : sampel tenaga pendidik dan kependidikan di Pondok pesantren Darul Istiqomah

$n_2$  : sampel tenaga pendidik dan kependidikan di Pondok pesantren Al Islam

$n_3$  : sampel tenaga pendidik dan kependidikan di Pondok pesantren Nurul Muhibbin

$n_4$  : sampel tenaga pendidik dan kependidikan di Pondok pesantren Al Amin

$n_5$  : sampel tenaga pendidik dan kependidikan di Pondok pesantren Rakha

$n_6$  : sampel tenaga pendidik dan kependidikan di Pondok pesantren Nurul Mustafa

Sesuai dengan hasil perhitungan tersebut, didapatkan sampel untuk tenaga pendidik dan kependidikan di Pondok pesantren Darul Istiqomah adalah 24, pendidik dan kependidikan di Pondok pesantren Al Islam adalah 24 pendidik dan kependidikan di Pondok pesantren Nurul Muhibbin adalah 24 pendidik dan kependidikan di Pondok pesantren Al Amin adalah 24 pendidik dan kependidikan di Pondok pesantren Rakha adalah 24 pendidik dan kependidikan di Pondok pesantren Nurul Mustafa adalah 50.

## E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan elemen penting dalam masalah penelitian. Variabel merupakan konsep, kualitas, karakteristik, atribut, atau sifat-sifat dari suatu objek (orang, benda, tempat, dan lain-lain) yang memiliki nilai yang berbeda antara objek satu dengan yang lainnya.<sup>4</sup> Pada penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu:

### 1. Variabel Independen

Variabel independen (X) adalah variabel yang diduga menjadi penyebab atas beberapa perubahan dalam variabel dependen. Variabel ini dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan yang bersifat positif maupun negatif bagi variabel dependen nantinya. Variabel independen ini sering disebut dengan variabel bebas atau yang mempengaruhi.<sup>5</sup> Adapun yang menjadi variabel independen adalah gaya kepemimpinan transformatif, gaya komunikasi dan keterampilan manajerial.

### 2. Variabel Dependen

Variabel dependen (Y) adalah variabel yang menjadi perhatian utama dalam sebuah pengamatan. Keberadaan variabel ini dalam penelitian adalah sebagai variabel yang terikat atau yang terpengaruhi.<sup>9</sup> Adapun variabel dependen pada penelitian ini adalah kinerja tenaga pendidik dan kependidikan.

Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

<sup>4</sup> Muhajir Nasar, *Statistika Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), h.25.

<sup>5</sup> Helmi Situmorang, *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, (Bandung: USU Press, 2010), h.7. <sup>9</sup> *Ibid.*

## F. Data Penelitian dan Responden

Data yang akan diteliti dan digali pada penelitian ini digolongkan menjadi dua macam sebagai berikut:

### 1. Data Penelitian

- a. Data yang berhubungan dengan gaya kepemimpinan transpormasional
- b. Data yang berhubungan dengan gaya komunikasi
- c. Data yang berhubungan dengan keterampilan manajerial
- d. Data yang berhubungan dengan kinerja tenaga pendidik dan kependidikan

### 2. Responden

Responden pada penelitian ini berasal adalah 143 tenaga pendidik dan kependidikan pondok pesantren di *Banua Anam* yang menjadi sampel berdasarkan teknik pengambilan sampel *purposive random sampling*.

Tabel 3.3 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1	Data yang terkait dengan gaya kepemimpinan transpormasional	Tenaga pendidik dan kependidikan pondok pesantren di <i>Banua Anam</i>	Kuisisioner/ Angket,
2	Data yang terkait dengan gaya komunikasi	Tenaga pendidik dan kependidikan pondok pesantren di <i>Banua Anam</i>	Kuisisioner/ Angket



3	Data yang terkait dengan Keterampilan manajerial	Tenaga pendidik dan kependidikan pondok pesantren di <i>Banua Anam</i>	Kuisisioner/ Angket
4	Data yang terkait dengan kinerja	Tenaga pendidik dan kependidikan pondok pesantren di <i>Banua Anam</i>	Kuisisioner/ Angket

### G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuisisioner atau angket. Kuisisioner (*questionnaire*) atau angket merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrumen atau alat mengumpulkan data yang digunakan juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus diisi atau direspon oleh para responden.<sup>6</sup> Oleh karena itu, peneliti akan memberikan angket terkait dengan kepemimpinan tranformasional, gaya komunikasi dan kemampuan manajerial terhadap kinerja pendidik..

Kuisisioner ini menggunakan skala likert sebagai kategori pilihan responden. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang peristiwa atau kejadian yang sedang diteliti.<sup>7</sup> Adapun beberapa kategori jawaban yaitu: (SS) sangat setuju, (S) setuju, (TS) tidak setuju, dan (STS) sangat tidak setuju.<sup>8</sup>

<sup>6</sup> Nana Syaodih Sukamdinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 219.

<sup>7</sup> Sudaryono dkk, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h.49.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 26th ed. (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 134–35.

Tabel 3.4 Skor Pilihan Jawaban

No	Pilihan Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak Setuju	2	3
4	Sangat Tidak Setuju	1	4

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yang utama adalah menggunakan angket. Penggunaan angket tersebut diharapkan dapat memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan oleh peneliti terkait dengan pengaruh kepemimpinan transformatif, gaya komunikasi dan keterampilan manajerial Tuan Guru terhadap kinerja tenaga pendidik dan kependidikan pada pondok pesantren di *Banua Anam*.

#### H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah data memiliki nilai sosial, akademik, dan ilmiah.<sup>9</sup> Adapun teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah secara kuantitatif. Data yang didapatkan dari responden (sampel) dari instrument yang telah ditentukan digunakan untuk menguji hipotesis. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis: *Partial Least Square* (PLS). Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kuantitatif dengan *Partial Least Square* (PLS). PLS merupakan analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model

---

<sup>9</sup> Pinto Setya Mustafa, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan Kelas*, Program Studi Pendidikan, (Malang: Olahraga Fakultas Keolahragaan Universitas Negeri Malang, 2020), h.126.

struktural. Jugiyanto dan Abdullah menyatakan bahwa analisis ini adalah teknik statistika multivarian dengan melakukan perbandingan antara variabel dependen dan independen. PLS adalah metode yang *powerfull* dan sering disebut juga sebagai *soft modelling* karena meniadakan asumsi-asumsi OLS (*Ordinary Least Square*) regresi. Adapun keunggulan dari PLS adalah tidak memerlukan jumlah sampel yang besar dan tidak mensyaratkan data berdistribusi normal.<sup>10</sup>

### 1. Evaluasi Model

Evaluasi model *Partial Least Square* yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu evaluasi *outer model* (pengukuran) dan *inner model* (struktural) sebagai berikut:

- a. Evaluasi model pengukuran dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas model. Selanjutnya dianalisis dengan variabel *observed* menggunakan program smartPLS.
- b. Evaluasi model struktural bertujuan untuk memprediksi hubungan antar variabel laten. Selanjutnya dilakukan penilaian dengan melihat nilai *R-Square* untuk setiap variabel laten dependen sebagai kekuatan prediksi dari model struktural. Nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten independen terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantif.<sup>11</sup>

### 2. Uji Hipotesis

---

<sup>10</sup> Nagian Toni dan Leny Anggara, *Analisis Partial Least Square Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, (Merdeka Kreasi Group, 2021), h.27.

<sup>11</sup> *Ibid*, h.28.

Menurut Sugiyono hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Hipotesis dikatakan sementara karena belum didasarkan fakta-fakta empiris berdasarkan hasil pengumpulan data dan hanya berdasarkan teori-teori yang relevan. Sehingga hipotesis dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian. Adapun kriteria pengambilan keputusan terhadap pengujian hipotesis mengikuti aturan sebagai berikut:

- a. Jika T statistik  $> 1,96$  dan tingkat signifikansi  $< \alpha = 5\%$ , maka hipotesis diterima.
- b. Jika T statistik  $< 1,96$  dan tingkat signifikansi  $> \alpha = 5\%$ , maka hipotesis ditolak.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> *Ibid.*